

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi bagi pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Sebagai lembaga keuangan perbankan yang menjalankan fungsi intermediasi dituntut untuk berada dalam keadaan sehat. Bank yang sehat merupakan bank yang dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, bank yang dapat membantu kelancaran pembayaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan bank yang dapat menjalankan fungsi moneter dengan baik. Manajemen merupakan pihak internal yang diberi kepercayaan serta wewenang untuk mengelola perusahaan oleh pemegang saham atau investor. Namun pada kenyataannya terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham atau investor Supriyono (2018). Manajemen menginginkan adanya kompensasi atas kinerja atau prestasinya dalam menjalankan perusahaan. Sedangkan, pemegang saham atau investor menginginkan adanya profitabilitas atau laba agar terciptanya return atas dana yang sudah ditanamkan di perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan atau perusahaan mampu berjalan dengan jangka waktu panjang Scott (2015).

Hal ini mengakibatkan terjadinya praktik manajemen laba. Oleh karena itu, perlu mekanisme pengendalian untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham atau investor dan yaitu *good corporate governance* yang salah satu tujuannya adalah untuk mencegah tindakan manajemen laba yang berlebihan (Amelia dan Hernawati, 2016). Yang termasuk

kedalam pengawasan atau sistem *good corporate governance* yaitu dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Dewan komisaris independen merupakan salah satu dari beberapa organ perusahaan yang keberadaannya sangat penting (Agoes dan Ardana, 2014). Semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen maka akan menurunkan tindakan manajemen laba, dengan adanya dewan komisaris independen akan memperkuat pengawasan seluruh aktivitas operasional perusahaan (Prabowo, 2014). Komite audit merupakan suatu komite yang dibentuk dewan komisaris untuk melaksanakan pengawasan perusahaan. Komite audit memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas yang dilakukan manajemen, hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya manajemen laba Sutedi (2012).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva (Riyanto, 2012). Perusahaan yang besar mendapat perhatian lebih besar dari pihak eksternal seperti, investor, kreditor, maupun pemerintah semakin besar ukuran perusahaan maka perilaku manajemen laba akan semakin menurun, sebab perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil (Mandiyono dan Sugiarti, 2015).

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen semakin tinggi pula kemungkinan praktik manajemen laba dalam perusahaan (Rahmawati, 2012). Hal ini dikarenakan manajemen mempunyai kepentingan pribadi yaitu adanya return yang diperoleh dari kepemilikan sahamnya pada

perusahaan. Dengan demikian manajemen mempunyai kesempatan dalam melakukan manipulasi laba baik dalam bentuk menaikkan laba maupun menurunkan laba (Asward & Lina, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menelaah dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?
2. Apakah terdapat pengaruh komite audit secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?

5. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
5. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Lembaga Universitas**

Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi institusi Universitas PGRI Palembang terkhusus fakultas ekonomi dan bisnis yang dapat bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa tentang pengetahuan dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba agar perusahaan dapat menggunakan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.